

**ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA TOKO SINAR PRINT
KOTA PALOPO**

SKRIPSI

**MARHABAN KATU
NIM 105720488114**



**Program Studi Manajemen
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA TOKO SINAR PRINT
KOTA PALOPO**

SKRIPSI

**MARHABAN KATU
NIM 105720488114**

**Untuk Memenuhi Perysratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen**

**Program Studi Manajemen
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini Penulis Persembahkan untuk Universitas Muhammadiyah Makassar
dan Kedua Orang Tua

MOTTO HIDUP

Kebahagiaan itu, tidaklah tergantung pada kondisi luar, melainkan kebahagiaan
itu tercipta dari dalam diri sendiri



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 256 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal : Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas
Pada Toko Sinar Print Kota Palopo

Nama : Marhaban Katu

Satmbuk : 105720488114

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengikuti seminar hasil dan dipriksa pada hari Kamis, 16 Agustus 2018

Makassar, 2018

Manyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sultan Sarda, MM

NIDN :

Hj. Nurinaya, ST, MM

NIDN:0909098701

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Ismail Rasulong, SE., MM

NBM :903 078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM

NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 256 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGEESAHAN

Sekripsi atas Nama **Marhaban Katu**, NIM : **105720488114**, diterima dan dishkan oleh Panitia Ujian Sekripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas MUahammadiyah Makassar Nomor :M, Tanggal.....H/.....M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Setudi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makssar.

.....H
Makassar,.....
.....

PANITIA UJIAN

- 1. Pengawas Umum... : (.....)
- 2. Ketua : (.....)
- 3. Sekretaris : (.....)
- 4. Penguji..... :1. (.....)
 - 2. (.....)
 - 3. (.....)
 - 4. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM :903 078

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang berjudul “*Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Palopo*”

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana sastra-1 (S-1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari campur tangan beberapa pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada :

1. Ayahanda Nurdin Katu dan Ibunda Sustiah selaku orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik serta senantiasa memberikan nasehat, dan dukungan moral maupun financial.
2. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM Selaku Ketua Program Study Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Hj. Nurinaya, ST, MM., selaku Pembimbing II yang telah berkenen membantu selama dalam penyusunan sekripsi hingga ujian skripsi.
7. Bpak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Kakak dan Adik tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan doa tulusnya
11. Andi Umil Asyifah AM, SE, Kekasih Tercinta terima kasih banyak untuk hati, tenaga dan telinga yang selalu menerima, membantu dan mendengarkan.
12. Dan kepada semua pihak-pihak lain yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang belum di sebutkan namanya.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, yang walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk penyelesaiannya, oleh karena itu dengan senang hati penulis sangat menerima masukan serta saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dimasa akan datang.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 2018

Penulis,

Marhaban Katu
NIM. 1056720488114

ABSTRAK

Marhaban Katu,2018. Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan *Profitabilitas* Pada Toko Sinar Print Palopo. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Pembimbing I **H. Sultan Sarda** dan Pembimbing II **Hj. Nurinaya**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penetapan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjelaskan tentang kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modalnya

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Toko Sinar Print Palopo dari tahun 2014-2017, penelitian dilakukan menggunakan data Kualitatif dan Kuantitatif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode Kepustakaan dan metode Penelitian Lapangan sedangkan metode Analisisnya yaitu menggunakan kombinasi Solvabilitas diantaranya *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Analisis Return on Asset*, *Return on Equity* .

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Toko Sinar Print Palopo pada tahun 2014-2017 lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada hutang jangka panjang. Struktur modal yang optimal terjadi pada tahun 2017, dimana laba yang mampu diperoleh perusahaan sebesar 2,66% lebih tinggi dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Struktur modal (*DAR,DER,TIE*), *Profitabilitas (ROA,ROE)*

ABSTRACT

Marhaban Katu, 2018. Analysis of Capital Structure In Increasing Profitability At Palipo Sinar Print Store. Thesis Setudi Program Management Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor **I H. Sultan Sarda** and Advisor II **Hj. Nurinaya**

This study aims to explain how the determination of the optimal capital structure can increase the value of the company and explain the company's policy in determining its capital structure

This research uses financial report of Sinar Print Palopo Store from year 2014-2017, the research is done using Qualitative and Quantitative data. The method used to obtain data is the method of Literature and Field Research methods while the method of Analysis is using a combination of Solvency such as Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned, and Return on Asset Analysis, Return on Equity.

The results obtained from this study concluded that the Sinar Print Palopo Store in 2014-2017 uses more of its own capital than long-term debt. The optimal capital structure occurs in 2017, where the profit earned by the company is 2,66% higher than in previous years.

Keywords: Capital structure (DAR, DER, TIE), Profitability (ROA, ROE)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK BAHSA INDONESIA..... | viii |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Analisis Laporan Keuangan..... | 5 |
| B. Fungsi Analisis Laporan Keuangan..... | 6 |
| C. Tehnik Analisis Laporan Keuangan..... | 6 |
| D. Analisis Struktur Modal..... | 9 |
| E. Jenis – Jenis Modal..... | 14 |
| F. Teori Struktur Modal..... | 16 |
| G. Komponen Struktur Modal..... | 19 |
| H. Biaya Modal..... | 22 |
| I. Defenisi Profitabilitas..... | 23 |
| J. Jenis-JenisLaba..... | 24 |
| K. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Laba..... | 24 |
| L. Konsep Laba..... | 25 |
| M. Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| N. Kerangka Pikir..... | 27 |
| O. Hipotesis..... | 28 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 29 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 29 |
| D. Metode Analisis | 30 |
| E. Defenisi Operasional | 30 |
| F. Tehnik Analis Data | 31 |

BAB IV. GAMBAR UMUM TEMPAT PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Sejarah Usaha..... | 34 |
| B. Lokasi Perusahaan | 35 |
| C. Struktur Organisai | 36 |
| D. Hasil | 38 |
| E. Pembahsan Hasil | 46 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 53 |
| B. Saran..... | 54 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No | Nama/Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 4.1 | Debt to Asset Ratio (DAR) | 38 |
| 4.2 | Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) | 40 |
| 4.3 | Times Interest Earned | 41 |
| 4.4 | Return On Asset (ROA)..... | 43 |
| 4.5 | Analisis Return On Equity (ROE) | 44 |
| 4.6 | Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas | 45 |
| 4.7 | Modal dan Hutang Toko Sinar Print Palopo..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Nama/Keterangan | Halaman |
|----------|----------------------|---------|
| Gambar 1 | Kerangka Pikir | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Neraca Tahunan per 31 Desember 2014
2. Lampiran 2 Neraca Tahunan per 31 Desember 2015
3. Lampiran 3 Neraca Tahunan per 31 Desember 2016
4. Lampiran 4 Neraca Tahunan per 31 Desember 2017
5. Lampiran 5 Laporan laba rugi per 31 Desember 2014
6. Lampiran 6 Laporan laba rugi per 31 Desember 2015
7. Lampiran 5 Laporan laba rugi per 31 Desember 2016
8. Lampiran 5 Laporan laba rugi per 31 Desember 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara individu maupun kelompok, manusia akan berusaha mencapai keadaan yang lebih baik. Dalam kaitannya dengan bisnis atau dunia usaha, kondisi yang lebih baik itu baru dapat dicapai bila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Hal satu ini merupakan esensi dari seluruh kegiatan perekonomian. Untuk menghasilkan keuntungan tersebut, suatu perusahaan harus dapat melakukan kegiatan operasional sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut didirikan.

Saat ini dunia usaha berkendala pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari utang. Dana yang diterima perusahaan digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-

bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dagang, mengadakan persediaan kas, dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan (Margaretha,2003).

Salah satu masalah kebijaksanaan pendanaan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Dalam penerapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Beberapa teori yang mengemukakan banyak faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal.

Struktur modal optimal merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk membantu meningkatkan profitabilitas. Baik buruknya struktur modal akan sangat berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Fungsi pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang pembiayaan kegiatan usaha. Sumber pembiayaan ini dapat diperoleh dari dalam dan dari luar perusahaan. Keputusan pembiayaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan termasuk biaya modalnya. Biaya modal perusahaan akan semakin menurun dengan makin besarnya komposisi hutang yang dipergunakan.

Penggunaan hutang akan menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi, semakin tinggi tingkat hutang akan meningkatkan resiko yang harus ditanggung perusahaan. Dengan adanya hutang yang semakin besar akan berpengaruh pula pada kemungkinan perolehan nilai perusahaan. Prinsip pokok atas penggunaan hutang adalah keseimbangan antara keuntungan dan

kerugian penggunaan hutang yaitu diperoleh nilai perusahaan yang maksimal dengan biaya modal yang minimal.

Deskripsi pertanyaan diatas menggambarkan bahwa hampir setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan profit. Tetapi bukan sekedar mendapatkan laba saja, perusahaan berusaha untuk mempertahankan kualitas produk dan menjaga manajemen yang ada untuk meningkatkan profitabilitas yang telah dimilikinya. Permasalahan yang sama dialami oleh Toko Sinar Print Palopo. Perusahaan dengan segala upaya berusaha untuk meningkatkan profitabilitas yang ingin dicapainya. Bertolak dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :**“ Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Palopo.”**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam kasus ini adalah bagaimanakah struktur modal yang digunakan dalam meningkatkan profitabilitas oleh Toko Sinar Print Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal yang dapat meningkatkan *profitabilitas* pada Toko Sinar Print Palopo

D. Manfaat Penelitian

Melalui terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat ,baik manfaat akademik maupun manfaat praktis.

Manfaat tersebut adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.

2. Bagi Industri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengetahui pada tingkat volume atau seberapa besar modal mendatangkan profit atau laba.

3. Bagi Pengembang Ilmu

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan yang lahir dari suatu konsep dan system akuntansi keuangan. Dengan memahami sifat dan konsep akuntansi keuangan maka akan lebih mengenal sifat dan konsep laporan keuangan sehingga dapat menjaga kemungkinan salah tafsir terhadap informasi yang diberikan melalui laporan keuangan sehingga kesimpulan yang didapat akan lebih akurat.

Myer dalam Munawir (2007:15), Analisis Laporan Keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode, kedua daftar tersebut adalah daftar neraca dan posisi keuangan serta daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan).

Prastowo (2008:56), Analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah proses penganalisan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi beserta lampiran-lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat "kesehatan" perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

B. Fungsi Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2008:22) Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting untuk mengambil keputusan yang bersifat ekonomi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan keuangan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai tujuan:

- 1) Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik aktiva, dan harta maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
- 2) Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.
- 4) Untuk melakukan penelitian atau evaluasi kinerja manajemen kedepan, apakah perlu penyerangan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

C. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Munawir (2010:36) ada dua metode analisis yang digunakan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal

adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Munawir (2010:36-37), teknik analisis laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan , adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a. Data *absolute* atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam presentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio
 - e. Presentase dalam total.

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan – perubahan yang terjadi dalam perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

- 2) *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun
- 3) Laporan dengan presentase per komponen (*Common Size Statement*), adalah suatu periode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing asset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.

- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 6) Analisis Rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab Perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang di budgetkan untuk periode tersebut.
- 8) Analisis Break Even Point, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

Analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan. Metode dan teknik analisis manapun yang digunakan, kesemuanya itu merupakan dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan, dan setiap metode analisis mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar data lebih dimengerti sehingga

dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

D. Analisis Struktur Modal

Struktur Modal (*Capital Structure*) adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Marto dan Hajito, 2010:240). Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*), maka perlu dipertimbangkan pendanaan berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*).

Dalam memenuhi kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata (KO) sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya.

Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal laba ditahan dan depresiasi. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur

dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan.

Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara resiko dan pengembalian. Hasil penambahan utang akan memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut.

Beberapa pengertian atau definisi dari struktur modal oleh beberapa ahli yang menuangkannya dalam buku mereka, diantaranya adalah:

Sawir dalam Nurjayati (2015:22) Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Weston dan Brigham dalam Wahyuni (2014:23) Struktur modal yang ditargetkan adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan sehubungan dengan struktur modal. Pertama adalah risiko bisnis perusahaan, atau tingkat risiko yang

terkandung pada aktiva perusahaan apabila ia tidak menggunakan utang. Semakin besar risiko bisnis perusahaan, semakin rendah rasio utangnya yang optimal. Faktor kunci yang kedua adalah posisi pajak perusahaan, alasan utama perusahaan menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya, akan tetapi jika sebagian besar dari pendapatan perusahaan telah terhindar dari pajak karena penyusutan yang tercepat atau kompensasi kerugian, maka tarif pajaknya akan rendah (apabila pajak bersifat progresif) dan keuntungan-keuntungan akibat penggunaan utang juga akan mengecil. Faktor ketiga adalah fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.

Para manajer perusahaan mengetahui bahwa penyediaan modal yang mantap diperlukan untuk mendukung operasi secara stabil, yang merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan jangka panjang. Mereka juga mengetahui bahwa dalam keadaan uang ketat, atau apabila perusahaan mengalami kesulitan operasi, para penyedia dana lebih suka menanamkan uangnya pada perusahaan dengan posisi neraca yang baik. Kemungkinan tersedianya dana dimasa mendatang dan konsekuensi akibat kurangnya dana sangat berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan. Menurut Sutrisno dalam Hastuti (2012:13) struktur modal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor utama antara lain:

a) Persesuaian atau *Suitability*

Merupakan persesuaian antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Bila yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan berjangka pendek bila dibelanjai dengan utang, obligasi atau dengan mengeluarkan modal sendiri kurang sesuai. Sebaliknya cara pemenuhan dana disesuaikan dengan jangka waktu kebutuhannya, artinya bila kebutuhan dana jangka berjangka pendek maka sebaiknya dipenuhi sumber dana jangka pendek dan bila kebutuhan dana jangka panjang sebaiknya dipenuhi sumber dana jangka panjang.

b) Pengawasan atau *Control*

Pengendalian atau pengawasan perusahaan ada di tangan para pemegang saham. Manajemen perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan hasil keputusan pemegang saham sehingga bila diperlukan tambahan dana perlu dipertimbangkan apakah tugas pengawasan dari pemilik lama tidak akan berkurang. Oleh sebab itu dengan pertimbangan tersebut, biasanya pemilik lama lebih menginginkan mengeluarkan obligasi dibandingkan dengan menambah saham.

c) *Laba/Earning per Share*

Memilih sumber dana apakah dari saham atau utang, secara financial harusnya 11amp mengasilakan keuntungan bagi pemegang saham lebih besar.

d) Tingkat Risiko/*Riskness*

Utang merupakan sumber dana yang mempunyai risiko tinggi sebab bunganya tetap harus dibayarkan baik pada saat perusahaan mendapatkan laba maupun dalam kondisi merugi. Oleh karena itu semakin besar penggunaan

dan dari utang mengindikasikan perusahaan mempunyai tingkat risiko yang lebih besar.

Brigham dalam Nurjayati (2015:13) Ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu:

a) Risiko Bisnis

Yaitu risiko yang pada operasi apabila perusahaan tidak menggunakan utang, makin besar risiko bisnis perusahaan maka makin rendah rasio utang yang optimal.

b) Posisi Pajak Perusahaan

Yakni dalam menggunakan utang maka biaya bunga dapat dikurangi dalam perhitungan pajak sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya.

c) Fleksibilitas Keuangan

Yakni kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang wajar dalam keadaan yang memburuk, para manajer dana perusahaan mengetahui bahwa modal yang kuat diperlukan untuk operasi yang stabil dan pemilik modal lebih suka menanamkan modalnya pada perusahaan dengan posisi neraca yang baik bila keadaan perekonomian stabil.

d) Konservatisme atau Agresivitas Manajemen

Yakni ada sebagian manajer lebih agresif dari yang lain, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan utang untuk meningkatkan laba, dimana hal ini tidak mempengaruhi struktur modal yang optimal, tetapi akan mempengaruhi struktur modal yang ditargetkan.

E. Jenis-Jenis Modal

Riyanto (2010:227) jenis-jenis modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu modal asing/utang dan modal sendiri.

1. Modal Asing/Utang

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Menurut waktu pemakaiannya, modal asing atau utang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Modal utang jangka pendek, yaitu modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.
- b) Modal jangka menengah, yaitu modal utang yang jangka waktu atau umumnya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun. Kebutuhan
- c) membelanjai usaha dengan jenis kredit ini dirasakan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek di satu pihak dan juga sukar untuk dipenuhi dengan kredit jangka panjang di lain pihak.
- d) Modal utang jangka panjang, yaitu utang yang jangka panjangnya umumnya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

2. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dana yang tertanam didalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamnaya. Modal sendiri Riyanto (2010:240) terbagi menjadi tiga yaitu :

- a) Modal Saham, yaitu tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas. Bagi perusahaan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanan didalam perusahaan tersebut selama hidupnya. Meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.
- b) Cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama bebrapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Tidak semua cadangan termasuk dalam pengertian modal sendiri. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri ialah:
 1. Cadangan ekspansi
 2. Cadangan modal kerja
 3. Cadangan selisih kurs
 4. Cadangan umum/tak terduga
- c) Laba di Tahan

Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana diuraikan diatas. Apabila perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan keuntungan yang ditahan.

F. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbitan obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbitan saham baru. Selanjutnya perlu dikaji bagaimana pengaruh perubahan struktur modal tersebut terhadap nilai perusahaan dan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan sebagai pencerminan nilai perusahaan. Apabila ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pertanyaan berikutnya adalah bagaimana struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Dalam analisis struktur modal ini digunakan beberapa asumsi, yaitu:

- 1) Tidak ada pajak penghasilan
- 2) Tidak ada pertumbuhan laba
- 3) Pembayaran seluruh laba kepada pemegang saham yang berupa dividen
- 4) Perubahan struktur modal terjadi dengan menerbitkan saham biasa dan menarik obligasi.

Menghitung besarnya biaya modal dalam kaitannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan digunakan beberapa rumus sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2016)

Rumus pertama untuk menghitung *return* obligasi :

$$K_i = \frac{I}{B}$$

Keterangan :

| | | |
|-------|---|-----------------------------------|
| K_i | = | <i>Return</i> dari obligasi |
| I | = | Bunga obligasi tahunan |
| B | = | Nilai pasar obligasi yang beredar |

1. Rumus kedua untuk menghitung return saham biasa :

Keterangan :

$$Ke = \frac{E}{S}$$

Ke = *Return* dari saham biasa

E = Laba untuk pemegang saham biasa

S = Nilai pasar saham biasa yang beredar

2. Rumus ketiga untuk menghitung return bersih perusahaan :

Keterangan :

$$K0 = \frac{O}{V}$$

Ko = *Return* bersih perusahaan

O = Laba operasi bersih

V = Total nilai perusahaan

Perlu diketahui bahwa nilai perusahaan sama dengan nilai pasar obligasi ditambah nilai pasar saham atau $V - B + S$, sedangkan k_0 merupakan tingkat kapasitas total perusahaan dan diartikan sebagai rata-rata tertimbang biaya modal. Oleh karena itu k_0 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$K0 = Ki \left(\frac{B}{B+S} \right) + ke \left(\frac{S}{B+S} \right)$$

Apakah terjadi perubahan k_i , k_e , dan k_0 apabila *leverage* keuangan mengalami perubahan dapat dianalisis dengan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan laba operasi bersih, pendekatan tradisional dan pendekatan Modigliani Miller.

- a. Pendekatan Laba Operasi Bersih (*net Operating Income Approach*)

Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan (Durand dalam Andriyanti, 2007:19). Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata tertimbang bersifat konstan berapa pun tingkat hutang yang digunakan oleh

perusahaan. Dengan demikian, pertama diasumsikan bahwa biaya hutang konstan. Kedua penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan risiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar, maka pemilik saham akan memperoleh bagian laba yang semakin kecil. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkatkan. Akibatnya biaya modal rata-rata tertimbang akan berubah.

b. Pendekatan tradisional (*Traditional Approach*)

Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan *financial leverage* (hutang dibagi modal sendiri atau B/S).

c. Pendekatan Modigliani dan Miller (*MM Approach*)

Franco Modigliani dan MH. Miller menentang pendekatan tradisional dengan menawarkan pembenaran perilaku tingkat kapitalisasi perusahaan yang konstan. MM berpendapat bahwa risiko total bagi seluruh pemegang saham tidak berubah walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pembagian struktur modal antara hutang dan modal sendiri selalu terdapat perlindungan atas nilai investasi yaitu karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan risiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah. Asumsi-asumsi yang digunakan MM adalah:

- 1) Pasar modal adalah sempurna, dan investor bertindak rasional.
- 2) Nilai yang diharapkan dari distribusi profitabilitas semua investor sama.
- 3) Perusahaan mempunyai risiko usaha (*business risk*) yang sama.
- 4) Tidak ada pajak.

Pendapat MM didukung oleh adanya proses arbitrase, yaitu proses mendapatkan dua aktiva yang pada dasarnya sama dan membelinya dengan harga yang termurahserta menjual lagi dengan harga yang lebih tinggi.

G. Komponen Struktur Modal

Riyanto (2010:23) Komponen-komponen struktur modal adalah:

1. Modal asing atau modal jangka panjang

Yaitu hutang yang jangka waktunya pada umumnya lebih dari lima tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai peluasan perusahaan (*ekspansi*) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Jenis-jenis hutang jangka panjang adalah:

- a) Obligasi atau *bonds* adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak jangka panjang antara pemberi pinjaman dengan yang diberi pinjaman. Dimana peminjam dana setuju untuk membayar bunga dan pokok pinjaman, pada tanggal tertentu kepada pemegang obligasi. Obligasi berdasarkan jenisnya (Ahmad Rodoni, Modul Institusi Depositori Dan Modal FEIS UIN 2008) yaitu:
 1. Obligasi bunga tetap (*fixed rate bond*)
 2. Obligasi bunga mengambang (*floating rate bond*)
 3. Obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*)
 4. Obligasi konversi
- b) Pinjaman Hipotik adalah bentuk hutang jangka panjang dengan aktiva tidak bergerak dimana kreditur diberi hak hipotik terhadap aktiva tersebut artinya apabila debitur tidak memenuhi kewajibannya maka barang jamnannya tersebut dapat untuk menutupi utangnya.

Modal asing /hutang jangka panjang dilain pihak, merupakan sumber dana bagi perusahaan yang harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu.Semakin lama jangka waktu dan semakin ringannya syarat-syarat pembayaran kembali hutang tersebut akan mempermudah dan memperluas bagi perusahaan untuk memberdayagunakan sumber dana yang berasal dari modal asing atau hutang jangka panjang tersebut.

Meskipun demikian, hutang tetap harus dibayar kembali pada waktu yang sudah ditetapkan tanpa memperhatikan kondisi financial perusahaan pada saat itu dan harus sudah disertai dengan bunga yang sudah diperhitungkan sebelumnya.Dengan demikian seandainya perusahaan tidak mampu membayar kembali hutang dan bunganya, maka kreditur dapat memaksa perusahaan dengan menjual *asset* yang dijadikan jaminannya.

Kegagalan untuk membayar kembali hutang atau bunganya akan mengakibatkan para pemilik perusahaan kehilangan control terhadap perusahaannya seperti halnya terhadap sebagian atau keseluruhan modalnya yang ditanamkan dalam perusahaan. Begitu pula sebaliknya para kreditur pun dapat kehilangan control terhadap sebagian atau seluruhnya dana/pinjaman dan bunganya. Karena segala macam bentuk yang ditanamkan didalam perusahaan selalu dihadapkan pada risiko kerugian (Andriyanti,2007)

2. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu lamanya. Pada dasarnya merupakan modal yang berasal dari pemilik, bisa berasal dari dalam perusahaan berupa keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas modal sendiri dapat dibagi menjadi :

- a) Modal saham, menurut Siamat (2005:507) saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada perseroan terbatas. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan/pemilikan seseorang/ badan dalam suatu perusahaan. Dalam transaksi jual beli di Bursa efek, saham merupakan instrument yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat dibagi menjadi Saham Biasa (*Common Stock*) dan Saham Preferen (*Preferred Stock*).
- b) Keuntungan (laba) yang ditahan, yaitu bagian laba yang ditanam kembali dalam perusahaan. Laba yang diperoleh tidak semuanya dibagikan kepada para pemilik (pemegang saham) sebagai dividen, tetapi sebagian akan ditahan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan untuk membiayai keperluan perusahaan.

Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan adanya jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Modal sendiri yang bersifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan. Modal sendiri merupakan sumber dana perusahaan yang paling tepat untuk diinvestasikan pada aktiva yang bersifat permanen dan pada investasi-investasi

yang menghadapi risiko kerugian atau kegagalan yang relatif besar. Karena suatu kerugian atau kegagalan dari investasi tersebut dengan alasan apapun merupakan tindakan membahayakan bagi kontinuitas atas kelangsungan hidup perusahaan (Wibowo,2007:75).

H. Biaya Modal

Sartono (2001:75) menyatakan bahwa biaya modal adalah biaya yang harus dikeluarkan atau harus dibayar untuk mendapatkan modal baik yang berasal dari utang, saham preferen, saham biasa maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Perlu diperhatikan bahwa penentuan besarnya biaya modal perusahaan sangat penting karena ada tiga alasan.

1. Memaksimalkan nilai perusahaan mensyaratkan adanya minimalisasi semua biaya input termasuk biaya modal.
2. Keputusan investasi yang tepat mensyaratkan estimasi biaya modal yang tepat.
3. Beberapa keputusan lain seperti leasing, pembelian kembali obligasi perusahaan dan manajemen modal kerja memerlukan estimasi biaya modal.

Perusahaan yang menggunakan dana dari laba ditahan juga ada biaya walaupun laba ditahan berasal dari hasil usaha perusahaan. Biaya modal yang berasal dari laba ditahan disebut *cost of retained earning*. Biaya tersebut sebesar tingkat keuntungan investasi (*rate of return*) yang disyaratkan diterima oleh investor. Hal ini karena apabila modal tersebut diinvestasikan pada perusahaan lain maka akan mendapatkan keuntungan.

Besarnya keuntungan tersebut sama dengan besarnya keuntungan apabila perusahaan menginvestasikan dana laba ditahan tersebut atau sama besarnya

dengan *rate of return* yang diharapkan diterima dari investasi pada saham (*expected rate of return on the stock*).

I. Definisi Profitabilitas

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu system yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan berusaha menghasilkan keluaran yang nilainya lebih tinggi dari pada nilai masukannya agar menghasilkan laba. Dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya.

Pengertian laba usaha menurut Soemarso S,R, dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menyatakan bahwa, Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan (2010:227). Menurut Henry Simamora dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis menyatakan bahwa, Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah bersih (2010:25) sedangkan menurut J Wild, KR Subramanyan dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa, laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual (2010:407)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan tersebut telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan lain pada

jangka waktu tertentu. Informasi laba diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutupi biaya nonproduksi.

J. Jenis-Jenis Laba

Theodorus M.Tuanakotta (2001:219) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba menjadi tiga, diantaranya:

1. Laba kotor, yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualannya dengan harga pokok penjualan.
2. Laba dari operasi, yaitu selisih antara laba kotor dengan total biaya biaya.
3. Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.

K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Mulyadi (2001:513), Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

1. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

L. Konsep Laba

Hendriksen dalam bukunya Teori Akunting (2004:329), Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis diantaranya adalah:

1. Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba yang penting adalah laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi, biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen, disebut laba berkelanjutan atau laba yang dinormalkan merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umurnya.

2. Konsep Laba Akuntansi

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini merupakan pengukuran laba secara langsung.

M. Penelitian Terdahulu

Prasetya, dkk (2014) dengan judul penelitiannya Struktur Modal , Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal (*DER*), ukuran perusahaan (*Total Asset*), risiko perusahaan (*Beta*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*), secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 dengan jumlah 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nujayati (2015) dalam penelitiannya tentang struktur modal yang optimal pada toko bangunan dibelopa untuk mengetahui nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, dari analisis struktur modal diketahui bahwa pendanaan permanen pada Toko Aulia di Kabupaten Luwu yang terdiri dari utang jangka panjang yang paling besar yaitu 2012 sebesar 0,28. Besarnya struktur modal Pada Toko Aulia di Kabupaten Luwu pada tahun 2012 karena besarnya pemenuhan kebutuhan belanja toko aulia. Dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dua sumber utama, yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

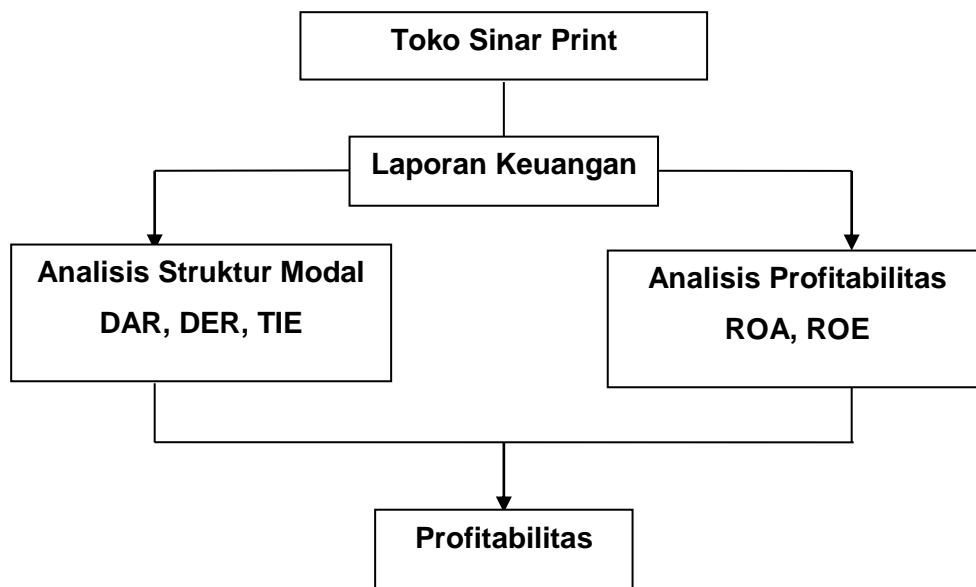
Rumandor, dkk (2015) dengan judul penelitiannya Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko terhadap nilai perusahaan, secara simultan maupun secara persial. Sampel penelitian adalah perusahaan *plastic and packaging* yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 dengan jumlah 8 perusahaan dengan menggunakan metode *purposives sampling*. Metode analisis yang digunakan asosiatif dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

N. Kerangka Pikir

Toko Sinar Print Palopo merupakan usaha yang bergerak pada bidang elektronik, yang menjual barang dan jasa dalam bentuk alat percetakan komputer atau yang biasa disebut dengan printer. Aktivitas yang dilakukan pada usaha ini yaitu menjual beberapa jenis printer beserta aksesoris dan menerima jasa berupa perbaikan perangkat keras dan lunak serta modifikasi printer.

Pada hakikatnya, untuk mendukung lancarnya kegiatan tersebut maka manajemen perusahaan harus menambah modalnya untuk menunjang pertumbuhan perusahaan. Modal yang diperoleh yaitu berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Sehingga dengan adanya pendanaan tersebut maka perusahaan harus menganalisis struktur modal optimal usaha.

Pentingnya fungsi pendanaan dalam menunjang pencapaian laba yang optimal maka perlu dilakukan analisis struktur modal optimal pada perusahaan tersebut. Melalui pengujian maka akan diketahui analisis struktur modal optimal perusahaan. Dalam hubungannya dengan uraian tersebut diatas maka akan disajikan kerangka pikir yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1

KERANGKA PIKIR

O. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan terhadap rumusan masalah suatu penelitian yang hanya bersifat sementara dan jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Diduga bahwa penggunaan modal untuk meningkatkan *profitabilitas* pada Toko Sinar Print Palopo belum mampu meningkatkan laba yang optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data
 - a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi secara tertulis mengenai Toko Sinar Print.
 - b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka seperti laporan keuangan.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara observasi langsung pada perusahaan yang bersangkutan berupa pengamatan dan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang terkait .
 - b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa laporan yang dibuat secara berkala.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Sinar Print yang beralamat di Jl.Opu Dg Risaju No.22 Kota Palopo yaitu usaha yang bergerak pada bidang penjualan dan service alat elektronik khususnya mesin cetak computer atau yang biasa disebut printer.Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

C. Definisi Operasional

1. Struktur Modal didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang, yaitu utang yang berasal dari modal luar atau modal pinjaman yang dilakukan oleh toko sinar print, serta modal saham dimana modal saham yaitu modal awal atau modal dari dalam.
2. Profitabilitas didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang dan jasa khususnya alat elektronik sehingga dapat memberikan profit atau keuntungan bagi toko sinar print.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data sehubungan dengan penulisan proposal ini, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pinjaman pada berbagai perpustakaan dengan membaca atau mempelajari buku-buku lainnya yang erat hubungannya dengan pembahasan skripsi ini yang dapat mendukung pokok pembahasan.
2. Penelitian Lapangan (*field research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang sehubungan dengan penelitian ini, dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan langsung kepada objek penelitian, yang telah ditetapkan. Penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

- b. Wawancara, penulis mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan.
- c. Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis yang tersedia dalam bentuk laporan keuangan

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Struktur Modal

a. *Debt to total Asset Ratio/Debt Ratio*

Debt to asset ratio yaitu rasio total kewajiban terhadap asset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktivitas guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari DAR (Kasmir dalam Nur jayati, 2015 : 52) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Darsono dalam Irawan (2015), Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini

juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari *DER* yaitu, perbandingan antara utang dengan total ekuitas

$$\text{Long Term Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

c. *Times Interest Earning (TIE)*

Time interest earned merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar bunga untuk membayar bunga utang jangka panjang. Sawir (2008:14) mengatakan bahwa : Rasio ini juga disebut dengan rasio penutupan yang mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (*EBIT*) dan mengatur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman. *Time Interest Earned* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}} \times 100$$

2. Teknik Analisis Profitabilitas

a. *Return On Asset (ROA)*

Faisal dalam Wahyuni (2014) ROA ini sering disebut Return On Total Asset dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimilikinya. Analisis ROA dalam laporan keuangan mempunyai arti yang sangat

penting, sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Hanafih dan Halim (2016) Keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar bunga utang, kemudian saham preferen, baru kemudian diberikan kepemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Equity}} \times 100$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Toko Sinar Print

Sinar Print merupakan usaha yang bergerak pada bidang penjualan barang dan jasa khususnya alat elektronik yaitu mesin cetak computer atau yang biasa disebut dengan Printer. Toko tersebut melayani penjualan sekaligus jasa service dan menyediakan aksesoris dan modifikasi printer. Toko Sinar Print mulai dibuka sejak tahun 2009 dan sudah berhasil menjalin mitra kerja terhadap beberapa kantor besar di Kota Palopo.

Toko milik Bapak Slamet Prasetyo ini awalnya hanya berukuran 3x5 m dan berupa bangunan kayu. Modal kerja awal sebesar Rp. 10.000.000 diluar asset bangunan yang merupakan modal sendiri. Ditambah dengan modal pengalaman kerja selama 10 tahun dan pengetahuannya dibidang elektronik, beliau memberanikan diri untuk mandiri membuka sendiri usaha tersebut setelah bekerja di salah satu tempat usaha yang sama di Kota Palopo.

Seiring waktu dan berkembangnya usaha yang ia jalankan setelah 2 tahun berjalannya usaha yang ia miliki tepatnya tahun 2011, beliau berhasil membuka lagi sebuah ruko permanen dua lantai yang hingga saat ini digunakan untuk kegiatan usahanya. Sejak itulah beliau mencoba untuk menambah modalnya dengan cara melakukan pinjaman dari luar perusahaan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Awal dibukanya Toko Sinar Print hampir tidak ada seorangpun yang mengetahuinya, karena lokasi yang kurang strategis. Namun dengan cara

melayani *service system door to door*, menjamin kepuasan terhadap pelayanan, menjalin komunikasi yang baik, dan biaya yang ditawarkan cukup rendah, kini keberadaan Toko tersebut dapat dikatakan sangat dicari oleh para konsumen. Maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa Toko Sinar Print saat ini memiliki beberapa pelanggan tetap yang berasal dari luar Kota Palopo. Mengutamakan Kualitas dan Kepercayaan merupakan dua hal penting yang harus diterapkan oleh perusahaan. Sehingga loyalitas pelanggan dapat dipertahankan.

B. Lokasi Perusahaan

Lokasi Perusahaan sangat berpengaruh terhadap loyalitas konsumen karena lokasi merupakan tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan promosi dan penjualan secara langsung. Penentuan lokasi perusahaan yang strategi harus dipertimbangkan secara rasional dan cermat, karena penentuan lokasi akan mempengaruhi aktivitas dan keuntungan yang diperoleh. Pemilihan lokasi yang salah satu berakibat buruk bagi perusahaan.

Toko Sinar Print berada di sekitar Kompleks Perumahan Anggrek tepatnya di Jl. Dahlia No 22 Kota Palopo yang merupakan jalan akses utama angkutan umum ke-/ dari kota palopo. Selain itu, keberadaan beberapa kantor yang berada disekitarnya termasuk Sekolah, Perguruan Tinggi, Bank, Kantor Pemerintahan, memberi nilai tambah untuk perusahaan karena mengingat masih kurangnya jenis usaha tersebut di Kota Palopo dan meskipun ada dapat dikatakan bahwa belum terjamin kualitasnya. Sehingga memungkinkan perusahaan dengan mudah menguasai pangsa pasar yang ada.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerjasama dari bagian-bagian atau orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di terapkan sebelumnya, melalui struktur organisasi yang jelas suatu perusahaan akan dapat mengatur jalannya roda kegiatan perusahaan.

Struktur Organisasi yang digunakan oleh Toko Sinar Print adalah struktur organisasi garis. Dalam hal ini perusahaan memilih struktur organisasi garis karena perusahaan masih dalam kategori perusahaan menengah. Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas-tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada Toko Sinar Print:

a. Pimpinan Sekaligus Pemilik Perusahaan

Seorang pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya:

1. Melaksanakan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Membagi wewenang untuk memberikan tugas kepada semua bagian yang ada dibawahnya.
3. Mengatur pengadaan dan penggunaan dana demi kelancaran proses perusahaan.
4. Bertanggung jawab penuh atas perusahaan baik bagi dari segi intern maupun ekstern.
5. Bertanggung jawab atas karyawan yang baik dibawahnya.

b. Bagian Keuangan

Bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan menyimpan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Bagian Keuangan bertanggung jawab penuh pada keuangan perusahaan dan mengambil keputusan penting dalam suatu investasi dan pembelanjaan perusahaan. Tugas utamanya berhubungan dengan keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, bagian keuangan bertugas merencanakan dan meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan. Adapun tanggung jawabnya meliputi :

1. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.
2. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan.
3. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan deviden.
4. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan dan pembiayaan perusahaan.
5. Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan.
6. Merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran perusahaan.
7. Merencanakan, mengatur dan mengontrol pengembangan system dan prosedur keuangan perusahaan.
8. Merencanakan, mengatur dan mengontrol analisis keuangan.
9. Merencanakan, mengatur dan mengontrol untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

c. Teknisi

Teknisi merupakan ujung tombak perusahaan yang bertugas melakukan kegiatan prosedur kerja yang telah diterapkan oleh perusahaan secara langsung

menggunakan keahlian dan didukung dengan skill yang dimiliki masing masing teknisi.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Struktur Modal

a. *Debt to Asset Ratio/ Debt Rasio*

Untuk melihat struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio*, yaitu *rasio* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Adapun total utang dan total asset dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 *Debt to Asset Ratio*

| Tahun | Total Utang | Total Asset | DAR(%) |
|-------|-------------|-------------|--------|
| 2014 | 367.000.000 | 733.000.000 | 50% |
| 2015 | 332.098.300 | 705.967.300 | 47% |
| 2016 | 363.581.219 | 751.470.307 | 48% |
| 2017 | 387.032.207 | 794.781.216 | 49% |

Sumber : Data diolah (2018)

Dari table *Debt to Asset Ratio* di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$\text{DAR 2014} = \frac{367.000.000}{733.000.000} \times 100 \% = 50\%$$

$$\text{DAR 2015} = \frac{332.098.300}{705.967.300} \times 100 \% = 47 \%$$

$$\text{DAR 2016} = \frac{363.581.219}{705.967.300} \times 100\% = 48 \%$$

$$\text{DAR 2017} = \frac{387.032.207}{705.967.300} \times 100\% = 49\%$$

1. Pada tahun 2014 setiap total asset sebesar Rp. 100 di biyayai oleh utang sebesar Rp. 50, artinya keuangan perusahaan keadaan stabil.
2. Pada tahun 2015 setiap total asset sebesar Rp. 100 di biyayai oleh utang sebesar Rp. 47, artinya keuangan perusahaan keadaan belum stabil.
3. Pada tahun 2016 setiap total asset sebesar Rp. 100 di biyayai oleh utang sebesar Rp. 48, artinya keuangan perusahaan keadaan belum stabil.
4. Pada tahun 2017 setiap total asset sebesar Rp. 100 di biyayai oleh utang sebesar Rp. 49, artinya keuangan perusahaan keadaan tidak stabil.

b. *Long Term Debt to Equity (LTDER)*

Untuk melihat struktur modal perusahaan menggunakan *Long Term Debt to Equity* untuk mengukur hutang terhadap ekuitas perusahaan. Adapun total modal sendiri dan utang jangka panjang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Long Term Debt to Equity Rasio (LTDER)

| Tahun | Modal Sendiri | Utang jangka Panjang | LTDER(%) |
|-------|---------------|----------------------|----------|
| 2014 | 366.000.000 | 343.000.000 | 94% |
| 2015 | 373.869.000 | 315.000.000 | 84% |
| 2016 | 387.889.088 | 337.875.000 | 87% |
| 2017 | 407.749.009 | 339.000.000 | 83% |

Sumber : Data diolah (2018)

Dari tabel Long Term Debt to Equity Rasio di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut :

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{LTDER 2014} = \frac{343.000.000}{366.000.000} \times 100\% = 94\%$$

$$\text{LTDER 2015} = \frac{315.000.000}{373.869.000} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{LTDER 2016} = \frac{337.875.000}{387.889.088} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{LTDER 2017} = \frac{339.000.000}{407.749.009} \times 100\% = 83\%$$

1. Pada tahun 2014 Setiap modal sendiri Rp. 100 di ikuti oleh utang jangka panjang sebesar Rp.94 tersebut Jika modal sendiri lebih besar jumlahnya dari pada total utang maka perusahaan tergolong aman.

2. Pada tahun 2015 Setiap modal sendiri Rp. 100 di ikuti oleh utang jangka panjang sebesar Rp. 84 tersebut. Jika modal sendiri lebih besar jumlahnya dari pada total utang maka perusahaan tergolong aman.
3. Pada tahun 2016 Setiap modal sendiri Rp. 100 di ikuti oleh utang jangka panjang sebesar Rp. 87 tersebut. Jika modal sendiri lebih besar jumlahnya dari pada total utang maka perusahaan tergolong aman.
4. Pada tahun 2017 Setiap modal sendiri Rp. 100 di ikuti oleh utang jangka panjang sebesar Rp. 83 tersebut. Jika modal sendiri lebih besar jumlahnya dari pada total utang maka perusahaan tergolong aman.

c. *Times Interes Earnet*

Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT) dan mengukur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga dan pinjaman pada toko sinar print, sehingga dapat dilihat bahwa *TIE* toko sinar print palopo pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Times Interes Earned

| Tahun | EBIT | TIE |
|--------------|-------------|------------|
| 2014 | 50.353.250 | 163% |
| 2015 | 49.920.100 | 176% |
| 2016 | 52.802.500 | 174% |
| 2017 | 55.181.250 | 181% |

Sumber : Data diolah (2018)

Dari table *Times Interes Earned di atas* dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut :

$$TIE = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Bunga}} \times 100 \%$$

$$TIE\ 2014 = \frac{50.353.250}{30.870.000} \times 100\% = 163 \%$$

$$TIE\ 2015 = \frac{49.920.100}{28.350.000} \times 100\% = 176\%$$

$$TIE\ 2016 = \frac{52.802.500}{30.408.750} \times 100\% = 174 \%$$

$$TIE\ 2017 = \frac{55.181.250}{30.510.000} \times 100 \% = 181 \%$$

1. Pada tahun 2014 Toko Sinar Print memperoleh EBIT 163% , artinya setiap bunga Rp. 100 dijamin EBIT sebesar Rp. 163. Toko Sinar Print memperoleh EBIT lebih besar dari pada bunga yang dibayar dengan demikian Toko Sinar Print berkinerja.
2. Pada tahun 2015 Toko Sinar Print memperoleh EBIT 176% , artinya setiap bunga Rp. 100 dijamin EBIT sebesar Rp. 176. Toko Sinar Print memperoleh EBIT lebih besar dari pada bunga yang dibayar dengan demikian Toko Sinar Print berkinerja.
3. Pada tahun 2016 Toko Sinar Print memperoleh EBIT 174% , artinya setiap bunga Rp. 100 dijamin EBIT sebesar Rp. 174. Toko Sinar Print memperoleh EBIT lebih besar dari pada bunga yang dibayar dengan demikian Toko Sinar Print berkinerja.
4. Pada tahun 2017 Toko Sinar Print memperoleh EBIT 181% , artinya setiap bunga Rp. 100 dijamin EBIT sebesar Rp. 181. Toko Sinar Print

memperoleh EBIT lebih besar dari pada bunga yang dibayar dengan demikian Toko Sinar Print berkinerja.

2. Analisis Profitabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang akan menunjukkan hasil laba yang diperoleh suatu perusahaan, maka dapat diketahui kinerja perusahaan. Untuk melihat roa pada toko sinar print dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Return On Asset (ROA)

| Tahun | Earning After Tax | Total Asset | ROA |
|-------|-------------------|-------------|-------|
| 2014 | 16.280.550 | 733.000.000 | 2,22% |
| 2015 | 18.430.490 | 705.967.300 | 2,61% |
| 2016 | 16.744.550 | 751.470.307 | 2,23% |
| 2017 | 21.120.750 | 794.781.216 | 2,66% |

Sumber : Data diolah (2018)

Dari table Analisis Return On Asset di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut :

Rumus untuk mencari Return On Asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$$

$$ROA 2014 = \frac{16.280.550}{733.000.000} \times 100\% = 2,22\%$$

$$ROA 2015 = \frac{18.430.490}{705.967.300} \times 100\% = 2,61\%$$

$$ROA 2016 = \frac{16.744.550}{751.470.307} \times 100\% = 2,23\%$$

$$ROA 2017 = \frac{21.120.750}{794.781.216} \times 100\% = 2,66\%$$

Setiap total asset Rp.100 mampu menghasilkan laba setelah pajak (EAT) sebesar Rp. 2,22 sampai Rp. 2,66 artinya profitabilitas masih rendah dibandingkan dengan suku bunga Bank yang mencapai 12%.

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang akan menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun ROE pada toko sinar print dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Analisis Return On Equity (ROE)

| Tahun | EBIT | MODAL | ROE |
|--------------|-------------|--------------|------------|
| 2014 | 50.353.250 | 366.000.000 | 13,75% |
| 2015 | 49.920.100 | 373.869.000 | 13,35% |
| 2016 | 52.802.500 | 387.889.088 | 13,61% |
| 2017 | 55.181.250 | 407.749.009 | 13,53% |

Sumber : Data diolah (2018)

Dari tabel Analisis Return On Equity di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut :

Rumus mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EBIT}{Equity} \times 100 \%$$

$$ROE_{2014} = \frac{50.353.250}{366.000.000} \times 100 = 13,34 \%$$

$$ROE_{2015} = \frac{49.920.100}{373.869.000} \times 100\% = 13,35$$

$$ROE_{2016} = \frac{52.802.500}{387.889.088} \times 100\% = 13,61$$

$$ROE_{2017} = \frac{55.181.250}{407.749.009} \times 100 \% = 13,53 \%$$

Setiap total equity Rp.100 mampu menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT) sebesar Rp. 13,75 sampai Rp. 13,53 artinya *profitabilitas* masih tinggi dibandingkan dengan suku bunga Bank 12%.

c. Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi struktur modal perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas pada Toko Sinar Print Palopo.

Tabel 4.6. Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas

| Keterangan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| STRUKTUR MODAL | | | | |
| DAR | 50% | 47% | 48% | 49% |
| LTDER | 94% | 84% | 87% | 83% |
| TIE | 1,63% | 1,76% | 1,74% | 1,81% |
| PROFITABILITAS | | | | |
| ROA | 2,22% | 2,61% | 2,23% | 2,66% |
| ROE | 13,75% | 13,35% | 13,61% | 13,53% |

Sumber :Data diolah (2018)

E. Pembahasan Hasil

Toko Sinar Print Palopo menggunakan berbagai sumber dana yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mempertahankan kualitas pelayanan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain pada jenis usaha yang sama. Kebijakan struktur modal merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dengan pengelolaan struktur modal yang optimal akan mencerminkan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang dilakukan perusahaan dapat memaksimalkan nilai

perusahaan itu sendiri. Adapun modal yang digunakan oleh Toko Sinar Print Palopo dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7 Modal dan Hutang Toko Sinar Print Palopo

| Tahun | Modal Pinjama (Rp) | Naik / Turun | Persentase (%) | Modal Sendiri (Rp) | Naik / Turun | Persentase (%) |
|-------|--------------------|--------------|----------------|--------------------|--------------|----------------|
| 2014 | 367.000.000 | - | - | 366.000.000 | - | - |
| 2015 | 332.098.300 | 34.901.700 | -9,51% | 373.869.000 | 7.869.000 | 2,15% |
| 2016 | 363.581.219 | 31.482.919 | 9,48% | 387.889.088 | 14.020.088 | 3,75% |
| 2017 | 387.032.207 | 23.450.989 | 6,45% | 407.749.009 | 19.859.921 | 5,12% |

Sumber : Data diolah (2018)

Data diatas menerangkan bahwa total hutang Toko Sinar Print Palopo pada tahun 2014 sebesar Rp. 367.000.000 dengan modal sendiri sebesar Rp.366.000.000 Pada Tahun 2015, hutang Toko Sinar Print Palopo mengalami penurunan sebesar 9,51% dan mengalami peningkatan Modal sebesar 2,15%. Toko Sinar Print meningkatkan kembali pinjaman (hutang) ditahun 2016 sebesar 9,48% sehingga hutang ditahun tersebut adalah Rp. 363.581.219 sehingga berdampak baik pula dengan bertambahnya modal sebesar 3,75%. Tahun 2017, jumlah hutang Toko Sinar Print Palopo kembali meningkatkan sebesar 6,45% atau senilai Rp. 387.032.207 dan berpengaruh baik karena modal yang dimiliki di tahun ini meningkat sebesar 5,12% atau senilai Rp. 19.859.921

Penyebab modal pinjaman naik disebabkan tingginya kewajiban yang harus dibayarkan, sedangkan penyebab bertambahnya modal sendiri disebabkan penambahan laba yang di peroleh perusahaan tersebut.

1. Analisis Striktur Modal

Kombinasi dari modal sendiri dan hutang yang digunakan oleh perusahaan disebut dengan struktur modal. Untuk mengetahui struktur modal yang diterapkan dapat menggunakan analisis *Solvabilitas* diantaranya :

a. *Debt to Asset Ratio/ Debt Rasio*

Untuk melihat struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total asset di biyayai oleh utang perusahaan terhadap asset yang digunakan oleh perusahaan dan terhadap asset yang dimilikinya. Sehingga hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada tahu 2014 sebesar 50% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 50% dari total asset atau sebesar Rp. 367.000.000 dari total keseluruhan asset yang dimiliki yaitu Rp. 733.000.000. *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2015 sebesar 47% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 47% dari total asset atau sebesar Rp. 332.098.300 dari total keseluruhan asset yang dimiliki yaitu Rp. 705.967.300. *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2016 sebesar 48% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 48% dari total asset atau sebesar Rp. 363.581.219 dari total keseluruhan asset yang dimiliki yaitu Rp. 751.470.307. *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2017 sebesar 49% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 49% dari total asset atau sebesar Rp. 387.032.207,00 dari total keseluruhan asset yang dimiliki yaitu Rp. 794.781.216.

b. Long Term Debt to equity Ratio (LTDER)

Untuk mengukur hutang jangka panjang terhadap ekuitas perusahaan dapat menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*. Hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2014 sebesar 93% yang artinya penggunaan modal pinjaman mengalami penurunan. *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 turun drastis menjadi 84% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 84% dari modal sendiri yaitu Rp.315.000.000 dengan modal sendiri sebesar Rp. 373.869.000. *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi sebesar 87% yang terjadi penggunaan modal pinjaman sebesar 87% dari modal sendiri yaitu Rp. 337.875.000 dengan modal sendiri sebesar Rp. 387.889.088. *Long Term Debt to Equity Ratio* kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi sebesar 83% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 83% dari modal sendiri yaitu Rp. 339.000.000, dengan modal sendiri sebesar Rp. 407.749.009.

c. Times Interes Earned

Times Interes Earned merupakan rasio yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT) dan mengukur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman. Pada Toko Sinar Print, biaya bunga dan EBIT yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut : Sehingga dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *Times Interes Earned* Toko Sinar Print Palopo selama tahun 2014-2017 yaitu Laba Bersih sebelum pajak (*EBIT*) yang diperoleh Toko Sinar Print Palopo di tahun 2014 adalah sebesar Rp.50.353.250 dengan bunga sebesar 9% dari total pinjaman ditahun ini yaitu sebesar Rp. 30.870.000 maka tingkat pengembalian utang

sebesar 1,63 kali. Tahun 2015 *EBIT* sebesar Rp. 49.920.100 dengan beban bunga sebesar 9% dari total pinjaman ditahun ini yaitu sebesar Rp. 28.350.000 maka tingkat pengembalian utang naik 13% yaitu 1,76 kali. Tahun 2016, *EBIT* yang diperoleh oleh Toko Sinar Print Palopo adalah sebesar Rp. 52.803.500 dengan beban bunga sebesar 9% dari total pinjaman ditahun ini sebesar Rp. 30.408.750 maka tingkat pengembalian utang dianggap turun 2% dari tahun sebelumnya menjadi 1,74 kali. Tahun 2017, *EBIT* sebesar Rp. 55.181.250 dengan beban bunga sebesar 9% dari total pinjam ditahn ini sebar Rp. 30.510.000 maka tingkat pengambalian utang 7% menjadi sebesar 1,81 kali.

2. Analisis Perolehan Laba

a. Return On Investement (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang akan menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan menggunakan Analisis ROA ini maka dapat diketahui ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengola investasinya.

Untuk mengetahui *Earning After tax* (Pendapatan setelah bunga dan pajak) dapat dilihat pada Laporan laba rugi Toko Sinar Print Palopo yang ada pada halaman lampiran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* Toko Sinar Print Palopo selama 4 tahun terakhir yaitu :

- 1) Pada tahun 2014 nilai ROA adalah 2,22% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 2,22% dari total asset.
- 2) Pada tahun 2015 nilai ROA naik sebesar 0,39% sehingga ROA pada tahun 2015 ini adalah 2,61% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 2,61% dari total asset.

- 3) Pada tahun 2016, turun sebesar 0,38% dari tahun sebelumnya sehingga nilai ROA di tahun ini menjadi 2,23%.
- 4) Tahun 2017 nilai ROA naik lagi sebesar 0,43% sehingga nilai ROA pada tahun ini adalah 2,66% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 2,66%

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang akan menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan menggunakan Analisis ROE ini maka dapat diketahui ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengola investasinya.

Untuk mengetahui *Ebit* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak) dapat dilihat pada Laporan laba rugi Toko Sinar Print Palopo yang ada pada halaman lampiran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* Toko Sinar Print Palopo selama 4 tahun terakhir yaitu :

- 1) Pada tahun 2014 nilai ROE adalah 13,75% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 13,75% dari total asset.
- 2) Pada tahun 2015 nilai ROE turun sebesar 0,40% sehingga ROE pada tahun 2015 ini adalah 13,35% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 13,35% dari total asset.
- 3) Pada tahun 2016, naik sebesar 0,26% dari tahun sebelumnya sehingga nilai ROE di tahun ini menjadi 13,61%
- 4) Tahun 2017 nilai ROA turun lagi sebesar 0,8% sehingga nilai ROE pada tahun ini adalah 13,53% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 13,53%.

c. Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kekayaan atau aktiva yang digunakan. ROA penting bagi manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. ROA juga penting untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Berdasarkan data tabel 4.8 hasil dari rekapitulasi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan Profitabilitas Toko Sinar Print Palopo tahun 2014, *Debt Rasio* perusahaan sebesar 50%, *Debt Equity Rasio* sebesar 94%, dengan TIE sebanyak 1,63 kali, ROA sebesar 2,22%, dan ROE sebesar 13,75%. Tahun 2015, *Debt Rasio* perusahaan sebesar 47%, *Debt Equity Rasio* sebesar 84%, dengan TIE sebanyak 1,76% kali, ROA sebesar 2,61%, dan ROE sebesar 13,35%. Tahun 2016, *Debt Rasio* perusahaan sebesar 48%, *Debt Equity Rasio* sebesar 87%, dengan TIE sebanyak 1,74 kali, ROA sebesar 2,23%. Dan ROE sebesar 13,61%. Tahun 2017, *Debt Rasio* perusahaan sebesar 49%, *Debt Equity Rasio* sebesar 83%, dengan TIE sebanyak 1,81 kali, ROA sebesar 2,66%, dan ROE sebesar 13,53%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetya, Tommy & Saerang dengan judul penelitian Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, dimana terdapat kesamaan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sementara untuk hasil yang dicapai tingkat rasio profitabilitas tidak stabil disebabkan karena tingkat profitabilitasnya mengalami penurunan selama empat tahun dan pada ROE serta

ROA berfluktuasi (tidak stabil). Sementara untuk hasil kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas pada penelitian dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan ROE dan ROA sehingga Struktur Modal pada Toko Sinar Print ditinjau dari rasio profitabilitas belum optimal, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa modal untuk meningkatkan *profitabilitas* pada Toko Sinar Print Palopo belum mampu meningkatkan laba yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data rekapitulasi modal yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan laba, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa, penggunaan modal pinjaman dan struktur modal yang optimal terjadi pada tahun 2017 dengan modal pinjaman sebesar 49% dari total asset mampu memperoleh laba sebesar 2,66%. Struktur modal terburuk terjadi pada tahun 2014 dimana penggunaan modal pinjaman yang berlebihan sehingga tingkat pengembalian bunga pinjaman juga relative rendah dan berpengaruh terhadap pendapatan laba yang ingin dicapai. Pada tahun 2014, penggunaan modal pinjaman atau hutang paling tinggi selama periode 2014-2017, tetapi perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang optimal, dimana pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 2,22% atau perolehan laba bersih terendah selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2014 total pinjaman sebesar 50% dari total asset dan tingkat pengembaliannya 1,63% dan yang di peroleh relative rendah sedangkan pada tahun 2017, total pinjaman sebesar 49% dari total asset dan tingkat pengembalian hutangnya sebesar 1,81% dapat menghasilkan laba yang paling tinggi selama priode 2014-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan beberapa saran yaitu, disarankan kepada perusahaan, penentuan setruktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih di perkenankan) sebagai sumber pendanaanya

dapat meningkatkan *profitabilitas* dan nilai perusahaan. Sedangkan dari pertumbuhan perusahaan yang positif menunjukan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan asset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di mas yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, Elyana Noor. 2007. ***Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ).*** Universitas Negeri Semarang.
- Bambang, Riyanto, 2010. ***Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan***, edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dahla, Siamat. 2005. ***Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"***. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi Kesatu.
- Fachrudin.2005. ***Penentuan Komposisi Struktur Modal Pada PT.Semen Gresik (Persero) Tbk.*** Univesitas Negeri Malang.
- Fuzita, Onny Rismalla. 2006. ***Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEJ Tahun 2002-2004)*** Universitas Negeri Semarang.
- Hanafi,Mamduh dan Halim, Abdul 2016 ***Analisis Laporan Keuangan***, Edisi ke Lima, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Hendriksen, Eldon S.2004. ***Teori Akuntansi***, Edisi Keempat, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Henry, Simamora. 2010. ***Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis***, Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, Ria. 2015. ***Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Toko Tren Gorden di Kota Palopo.*** Universitas Andi Djemma Palopo.
- Kasmir.2008. ***Pengantar Manajemen Keuangan.***Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Margareta, 2003.***Kualitas Pelayanan : Teori dalam Aplikasi manajemen.*** Pnerbit mandar maju, Jakarta
- Martono & Harjito.2010.***Manajemen Keuangan***, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001.***Akuntansi Manajemen : Konse, Manfaat dan Rekayasa***, Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta..
- Mulyadi. 2000. ***Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya.*** Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : BPFE.

- Munawir. S. 2010. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFEP.
- Nurjayati. 2015. ***Analisis Struktur Modal Optimal Pada Toko Bangunan di Belopa***. Universitas Andi Djemma Palopo.
- Prasetia, Tommy & Saerang. 2014. ***Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otmotif Yang Terdaftar di BEI***.
- Prastowo, D. Dwi. Dan Julianty, Rifka. 2008. ***Analisis laporan keuangan: (Konsep dan Aplikasi)***. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Rumondor, Mangantar & Sumarau. 2015. ***Struktur Modal ,Ukuran Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI***.
- S. Munawir, 2007, ***Analisis Laporan Keuangan***. Liberty, Yogyakarta
- Sartono, Agus.2001. ***Manajemen Keuangan***, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFEP.
- Sawir, Agnes. 2008. ***Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***. Penerbit Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2005. ***Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter Dan Perbankan***, Edisi Kelima, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soemarso.S.R, 2010.***Akuntansi : Suatu Pengantar***, Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat.
- Theodorus M. Tuanakotta, 2001. ***Teori Akuntansi***, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wahyuni, Rafiah.2014. ***Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Percetakan Violet Di Kota Palopo***.Universitas Andi Djemma Palopo
- Wibowo, Dedy Setyo Ady. 2007. ***Manajemen Kinerja. PT***. Raja Grafindo Parsada : Jakarta.
- Wild, Jhon. J, K. R. Subramanyam, 2010. ***Analisis Laporan Keuangan***, Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN

TOKO SINAR PRINT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

| NO. | AKTIVA | JUMLAH (Rp.) | NO. | PASSIVA | JUMLAH (Rp.) |
|-----------|-------------------------------|--------------------|------------|-----------------------------|------------------------|
| I | ASET LANCAR | | III | UTANG LANCAR | |
| | KAS | 15.000.000 | | UTANG DAGANG | 15.300.000 |
| | PIUTANG DAGANG | 11.560.000 | | UTANG LISTRIK DAN AIR | 6.075.000 |
| | PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN | 366.525.000 | | UTANG PAJAK | 2.625.000 |
| | PERLENGKAPAN TOKO | 13.835.000 | | | 24.000.000 |
| | JUMLAH ASET LANCAR | 406.920.000 | | UTANG JANGKA PANJANG | |
| | | | | UTANG BANK | 343.000.000 |
| II | ASET TETAP | | | | |
| | TANAH | 45.000.000 | | TOTAL UTANG | 367.000.000 |
| | BANGUNAN | 265.000.000 | IV | MODAL | |
| | PPERALATAN TOKO | 16.080.000 | | MODAL SENDIRI | 366.000.000 |
| | JUMLAH ASET TETAP | 323.080.000 | V | JUMLAH MODAL SENDIRI | Rp. 366.000.000 |
| | JUMLAH AKTIVA | 733.000.000 | VI | JUMLAH PASSIVA | 733.000.000 |

Data diolah (Desember 2014)

TOKO SINAR PRINT
LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2014

| | | |
|--|-------------------|---------------------------------|
| Penjualan Bersih | | Rp. 458.156.250,00 |
| Harga Pokok Penjualan | | (Rp. 366.525.000,00) |
| Laba Kotor | | <u>Rp. 91.631.250,00</u> |
| Beban-Beban : | | |
| Beban Listrik | Rp. 3.508.000,00 | |
| Beban Air | Rp. 2.570.000,00 | |
| Beban Gaji | Rp. 34.000.000,00 | |
| Lain-Lain | Rp. 1.200.000,00 | |
| | | <u>Rp. 41.278.000,00</u> |
| Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) | | Rp. 50.353.250,00 |
| Bunga | | Rp. 30.870.000,00 |
| Pajak Penghasilan | | Rp. 3.202.700,00 |
| Laba Setelah Pajak (EAT) | | <u>Rp. 16.280.550,00</u> |

Data diolah (Desember 2014)

TOKO SINAR PRINT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

| NO. | AKTIVA | JUMLAH (Rp.) | NO . | PASSIVA | JUMLAH (Rp) |
|-----------|----------------------------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------|
| I | ASET LANCAR | | III | UTANG LANCAR | |
| | KAS | 2.500.000 | | UTANG DAGANG | 6.573.300 |
| | PIUTANG DAGANG | 5.442.300 | | UTANG LISTRIK,AIR & TELP | 7.900.000 |
| | PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN | 370.480.000 | | UTANG PAJAK | 2.625.000 |
| | | | | | 17.098.300 |
| | PERLENGKAPAN TOKO | 17.885.000 | UTANG JANGKA PANJANG | | |
| | JUMLAH ASET LANCAR | 396.307.300 | UTANG BANK | 315.000.000 | |
| II | ASET TETAP | | IV | MODAL | |
| | TANAH | 45.580.000 | | MODAL SENDIRI | 373.869.000 |
| | BANGUNAN | 260.000.000 | | | |
| | Ak. Penyusutan | <u>10.000.000</u> | | | |
| | PERALATAN TOKO | 16.080.000 | | | |
| | Ak.Pnysutn Prltn Toko 2jt/thX1 = | 2.000.000 | | | |
| | | 14.080.000 | V | JUMLAH MODAL SENDIRI | 373.869.000 |
| | JUMLAH ASET TETAP | 309.660.000 | VI | JUMLAH PASSIVA | 705.967.300 |
| | JUMLAH AKTIVA | 705.967.300 | | | |

Data diolah (Desember 2015)

TOKO SINAR PRINT
LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2015

| | | |
|--|------------------|--------------------------|
| Penjualan Bersih | | Rp. 463.100.100,00 |
| Harga Pokok Penjualan | | (Rp. 370.480.000,00) |
| Laba Kotor | | Rp. 92.620100,00 |
| Beban-Beban : | | |
| Beban Listrik | Rp. 2.900.000,00 | |
| Beban Air | Rp. 2.500.000,00 | |
| Beban Telepon | Rp. 2.500.000,00 | |
| Beban Gaji | Rp.34.000.000,00 | |
| Lain-Lain | Rp. 800.000,00 | |
| | | Rp. 42.700.000,00 |
| Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) | | Rp. 49.920.100,00 |
| Bunga | | Rp. 28.350.000,00 |
| Pajak Penghasilan | | Rp. 3.139.610,00 |
| Laba Setelah Pajak (EAT) | | Rp. 18.430.490,00 |

Data diolah (Desember 2015)

TOKO SINAR PRINT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016

| NO. | AKTIVA | JUMLAH (Rp.) | NO . | PASSIVA | JUMLAH (Rp) | |
|-----------|----------------------------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------|---------------|
| I | ASET LANCAR | | III | UTANG LANCAR | | |
| | KAS | 5.835.307 | | UTANG DAGANG | 15.081.219 | |
| | PIUTANG DAGANG | 9.181.000 | | UTANG LISTRIK,AIR & TELP | 8.000.000 | |
| | PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN | 382.210.000 | | UTANG PAJAK | 2.625.000 | |
| | | | | | 25.706.219 | |
| | PERLENGKAPAN TOKO | 19.664.000 | UTANG JANGKA PANJANG | | | |
| | JUMLAH ASET LANCAR | 416.890.307 | UTANG BANK | 337.875.000 | | |
| | | | TOTAL UTANG | 363.581.219 | | |
| II | ASET TETAP | | IV | MODAL | 373.869.000 | |
| | TANAH | 80.000.000 | | | | MODAL SENDIRI |
| | BANGUNAN | 260.000.000 | | | | |
| | Ak. Penyusutan | <u>10.000.000</u> | | | | |
| | PERALATAN TOKO | 16.080.000 | | | | |
| | Ak.Pnysutn Prltn Toko 2jt/thX1 = | 2.000.000 | | | | |
| | 12.080.000 | | | | | |
| | JUMLAH ASET TETAP | 334.580.000 | V | JUMLAH MODAL SENDIRI | 387.889.088 | |
| | JUMLAH AKTIVA | 751.470.307 | VI | JUMLAH PASSIVA | 751.470.307 | |

Data diolah (Desember 2016)

TOKO SINAR PRINT
LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2016

| | | |
|--|------------------|--------------------------|
| Penjualan Bersih | | Rp. 477.762.500,00 |
| Harga Pokok Penjualan | | (Rp. 382.210.000,00) |
| Laba Kotor | | Rp. 95.552.500,00 |
| Beban-Beban : | | |
| Beban Listrik | Rp. 3.700.000,00 | |
| Beban Air | Rp. 2.100.000,00 | |
| Beban Telepon | Rp. 2.200.000,00 | |
| Beban Gaji | Rp.34.000.000,00 | |
| Lain-Lain | Rp. 750.000,00 | |
| | | <u>Rp. 42.750.000,00</u> |
| Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) | | Rp. 52.802.500,00 |
| Bunga | | Rp. 30.408.750,00 |
| Pajak Penghasilan | | Rp. 5.649.200,00 |
| Laba Setelah Pajak (EAT) | | Rp. 16.744.550,00 |

Data diolah (Desember 2016)

TOKO SINAR PRINT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017

| NO. | AKTIVA | JUMLAH (Rp.) | NO | PASSIVA | JUMLAH (Rp) |
|-----|----------------------------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------|
| I | ASET LANCAR | | III | UTANG LANCAR | |
| | KAS | 22.376.216 | | UTANG DAGANG | 37.207.207 |
| | PIUTANG DAGANG | 14.275.000 | | UTANG LISTRIK,AIR & TELP | 8.200.000 |
| | PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN | 393.525.000 | | UTANG PAJAK | 2.625.000 |
| | | | | | 48.032.207 |
| | PERLENGKAPAN TOKO | 25.525.000 | UTANG JANGKA PANJANG | | |
| | JUMLAH ASET LANCAR | 455.701.216 | UTANG BANK | 339.000.000 | |
| II | ASET TETAP | | IV | MODAL | |
| | TANAH | 94.000.000 | | MODAL SENDIRI | 407.749.009 |
| | BANGUNAN | 260.000.000 | | | |
| | Ak. Penyusutan | <u>10.000.000</u> | | | |
| | PERALATAN TOKO | 16.080.000 | | | |
| | Ak.Pnysutn Prltn Toko 2jt/thX1 = | 2.000.000 | | | |
| | | 10.080.000 | | | |
| | JUMLAH ASET TETAP | 339.080.000 | V | JUMLAH MODAL SENDIRI | 407.749.009 |
| | JUMLAH AKTIVA | 794.781.216 | VI | JUMLAH PASSIVA | 794.781.216 |

Data diolah (Desember 2016)

TOKO SINAR PRINT
LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2017

| | | |
|--|------------------|--------------------------|
| Penjualan Bersih | | Rp. 491.906.250,00 |
| Harga Pokok Penjualan | | (Rp. 393.525.000,00) |
| Laba Kotor | | Rp. 98.381.250,00 |
| Beban-Beban : | | |
| Beban Listrik | Rp. 3.750.000,00 | |
| Beban Air | Rp. 2.555.000,00 | |
| Beban Telepon | Rp. 2.195.000,00 | |
| Beban Gaji | Rp.11.500.000,00 | |
| Lain-Lain | Rp. 1.000.000,00 | |
| | | <u>Rp. 43.200.000,00</u> |
| Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) | | Rp. 55.181.250,00 |
| Bunga | | Rp. 30.510.000,00 |
| Pajak Penghasilan | | Rp. 3.550.500,00 |
| Laba Setelah Pajak (EAT) | | Rp. 21.120.750,00 |

Data diolah (Desember 2017)

BIOGRAFI PENULIS



Marhaban Katu panggilan Aban lahir pada tanggal 26 januari 1996 dari pasangan suami istri Bapak Nurdin Katu dan Ibu Sustiah. Peneliti adalah anak Ke2 dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Dg.Tata No.09 RT.01 RW.02 Kec.Tamalate ,Kel.Parangtambung.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD 175 Sukamukti, SMPN 1 Pattimang, SMKN 4 Palopo dan mulai mengikuti Program S1 Di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.